

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum masyarakat pemodal (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial dan lain-lain (Rasmin dalam Arista, 2012)

Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi. Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri, perubahan dalam bidang politik, ekonomi moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data-data dari perusahaan yang bersangkutan (Arista, 2012).

Menurut Arista (2012) *return* saham merupakan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor.

Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Pasar modal merupakan salah satu fasilitas untuk menyalurkan dana dari *lenders* (pihak yang memiliki kelebihan dana) kepada *borrowers* (pihak yang membutuhkan dana) (Utami, 2014). Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Utami, 2104).

Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi akuntansi yang diterbitkan perusahaan sudah cukup menggambarkan perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya. Dengan analisis terhadap informasi akuntansi, investor bisa mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan bisa membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham yang bersangkutan untuk memperoleh keuntungan (Najmiyah, 2014).

Arista (2012) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Sampel penelitiannya sebanyak 114 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2005-2009. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *return on asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio (DER)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. *Earning per share (EPS)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, dan *Price to book value (PBV)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Farkhan (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode tahun 2005-2009. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio (CR)* dengan *return* saham. *Debt to equity ratio (DER)* tidak ada pengaruh yang signifikan dengan *return* saham. *TAT (Total Assets Turnover)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Return on assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *price earning ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Utami (2014) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *EVA*, *ROA*, dan *ROE* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2006 – 2008. Hasil penelitian menyatakan bahwa *EVA (Economic Value Added)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham. *Return on asset (ROA)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap *return* saham. *Return on equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap *return* perusahaan.

Najmiyah,dkk (2014) melakukan penelitian dengan judul pengaruh *price to book value (PBV)*, *price earning ratio (PER)*, dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap *return* saham pada Industri *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *price to book value (PBV)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *price earning ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *debt to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Carlo (2014) melakukan penelitian tentang Pengaruh *return on equity*, *dividend payout ratio* , dan *price to earning ratio* pada *return* saham. Hasil analisis menunjukkan variabel *ROE* dan *DPR* berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, sedangkan variabel *PER* tidak berpengaruh pada *return* saham.

Hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu, maka penulis melakukan penelitian kembali dengan judul : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2014).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan Arista (2012) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Perbedaan penelitian ini dengan Arista (2012) terletak pada periode tahun pengambilan

data serta variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *price earning ratio*, dan *price to book value*.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan?
3. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan?
4. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan?
5. Apakah *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan
2. Untuk menguji apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan
3. Untuk menguji apakah *return on assets* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan

4. Untuk menguji apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan
5. Untuk menguji apakah *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa efek melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.
2. Bagi Perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penganalisaan tentang pasar modal, khususnya mengenai *return* saham.
4. Bagi pembaca dan peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi mengenai *return* saham.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi *signaling theory*, pasar modal, investasi, saham, *return* saham, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *price earning ratio*, *price to book value*, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab penelitian menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.